



MANAJEMEN KEUANGAN KERUMAHTANGGAAN BAGI IBU-IBU PKK KAMPUNG BANJARAN PUCUNG TAPOS DEPOK

AUTHOR

¹⁾Triyono Adi Tristanto, ²⁾Medy Desma Fatwara

ABSTRAK

Topik Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul Manajemen Keuangan Kerumahtanggaan bagi Ibu-Ibu PKK Kampung Banjaran Pucung Tapos Depok disambut baik Bapak RW, Bapak RT dan Ibu-Ibu PKK Kampung Banjaran Pucung.

Kegiatan ini bersifat sementara dan dilakukan secara non-formal melalui penyuluhan dan diskusi. Peserta mengikuti dengan antusias, aktif bertanya, dan memperoleh pemahaman baru tentang pengelolaan keuangan.

Faktor pendorong dalam kegiatan ini adalah peran Ibu-ibu PKK sebagai pengelola keuangan rumah tangga, yang sangat penting untuk menjaga ekonomi rumah tangga di tengah pandemi. Kemampuan mereka dalam mengelola keuangan agar pengeluaran tidak melebihi pendapatan menjadi kunci untuk menjaga kesehatan keuangan rumah tangga.

Sementara itu, faktor penghambat utama adalah keterbatasan waktu dan tempat, yang mengurangi efektivitas kegiatan. Penyesuaian jadwal fleksibel dan pemanfaatan teknologi diharapkan dapat mengatasi hambatan ini, sehingga program dapat berjalan dengan optimal

Kata Kunci

Manajemen Keuangan Rumah Tangga, Perencanaan Keuangan, Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK

AFILIASI

Prodi, Fakultas
Nama Institusi
Alamat Institusi

^{1,2)}Manajemen, Fakultas Ekonomi

¹⁻²⁾Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957

¹⁻²⁾Jl. M. Kahfi II No. 33, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

KORESPONDENSI

Author
Email

Triyono Adi Tristanto

triyono.adi@ibi-k57.ac.id

LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Kondisi Pandemi Covid-19, hingga tahun 2021 masih mengawatirkan, sudah 4,185.144 jumlah kasus positif dan 140.138 jumlah meninggal dunia akibat Covid-19. Kondisi pandemi saat ini membuat pemerintah membuat kebijakan untuk menghentikan penyebaran Covid-19, kebijakan terbaru untuk menghindari kerumunan dan membatasi aktifitas masyarakat yaitu kebijakan PPKM atau Perbatasan Kegiatan Masyarakat yang tentunya akan berakibat pada menurunnya aktifitas jual beli masyarakat dan akan menurunkan perekonomian negara. Dampak dari pandemi ini mengakibatkan ribuan perusahaan skala besar maupun kecil harus mengurangi jumlah karyawan maupun, atau mengurangi gaji pegawainya, tercatat kurang lebih 50.000 buruh terkena PHK sejak awal tahun 2021. Hal ini mengakibatkan semakin sulitnya kondisi ekonomi di Indonesia terutama untuk ekonomi kecil dan menengah.

Di tengah kondisi perekonomian nasional yang belum stabil akibat pandemi Covid-19 sangat berdampak pada keuangan rumah tangga bagi masyarakat kecil khususnya keluarga yang mengandalkan pendapatan harian atau buruh lepas. Kebijakan PPKM Darurat menjadikan masyarakat yang mata pencahariannya harian mengalami hambatan dalam mendapatkan penghasilan harian. Perencanaan keuangan ialah seni dalam pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu maupun keluarga dalam mencapai suatu tujuan yang bermanfaat, efisien serta efektif, sehingga keluarga tersebut dapat menjadi keluarga sejahtera.

Perencanaan keuangan rumah tangga merupakan elemen fundamental dalam menciptakan stabilitas dan keharmonisan keluarga. Pengelolaan pemasukan dan pengeluaran yang sistematis tidak hanya mendukung kesejahteraan ekonomi, tetapi juga berperan dalam mencegah konflik antar pasangan. Ketidakseimbangan finansial sering kali menjadi sumber ketegangan yang berdampak negatif terhadap kualitas hubungan dalam rumah tangga. Oleh karena itu, perencanaan keuangan yang efektif menjadi prasyarat penting dalam membangun kehidupan keluarga yang sehat dan berkelanjutan (Puruwita Wardani & Nagel, 2019).

Perencanaan keuangan memegang peran strategis dalam upaya mewujudkan kesejahteraan keluarga. Kendati demikian, tidak sedikit individu yang masih belum menetapkan sasaran finansial secara spesifik, sehingga pengelolaan keuangan cenderung dilakukan tanpa arah yang jelas. Padahal, penetapan tujuan keuangan yang terukur dan perencanaan yang sistematis merupakan fondasi penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan stabilitas ekonomi keluarga dalam jangka panjang (Rodhiyah, 2012).

Peran Ibu-Ibu sebagai pengelola keuangan rumah tangga menjadi faktor penting dalam mempertahankan ekonomi rumah tangga di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang belum tahu kapan akan berakhir. Kemampuan Ibu-Ibu dalam mengelola keuangan agar pengeluaran rumah tangga tidak lebih besar dari penghasilan yang diperoleh menjadi sangat penting dan perlunya memahami bagaimana pola pengelolaan keuangan yang sehat (*spend less than you earn*) yang sangat berguna dalam mempertahankan keuangan rumah tangga yang sehat (Rizki, 2017).

Dengan semakin mudah dan cepat pencairan pinjaman online, dan menjamurnya perusahaan pinjaman online ilegal sekitar 447 fintech ilegal sejak Januari hingga Juni 2021, ditakutkan akan membuat ibu-ibu yang belum melakukan pengelolaan keuangan yang baik menjadikan pengeluaran yang lebih besar dari pemasukan sebagai dasar pemikiran untuk menjadikan mereka bergantung kepada pinjaman online tersebut, nantinya dikawatirkan pinjaman online ini justru akan mempersulit kehidupan sehari-hari mereka.

Untuk itu perlu, kegiatan penyuluhan terkait pengelolaan keuangan dalam rumah tangga menjadi sangat penting dalam menciptakan suasana rumah tangga yang harmonis dengan merencanakan pemasukan dan pembelanjaan. Keuangan yang tidak sehat akan menyebabkan hubungan yang kurang harmonis dalam rumah tangga (Wardani & Nagel, 2019). Peran ibu sebagai istri dalam rumah tangga menjadi sangat fundamental dalam pengelolaan kas kecil yang dipergunakan dalam membelanjakan kebutuhan harian agar perkiraan pengeluaran kas dapat diperkecil sesuai dengan pendapatan yang diterima (Ramadhani, 2018), bagi seorang ibu rumah tangga, peran ini menjadi semakin krusial karena berada di garis depan dalam memastikan kebutuhan rumah tangga terpenuhi dengan sumber daya yang tersedia (Budiantoro et al., 2019; Febrian, 2022).



METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui pemberian materi penyuluhan yang terdiri dari 2 (dua) topik yaitu tentang Kunci Sukses Perencanaan Keuangan dan Evaluasi Keuangan Yang Sehat. Sebelum menyampaikan materi, peserta diberikan kuesioner (pre-test) untuk diketahui sejauh mana pengetahuan dalam mengelola keuangan kerumahtanggaan. Setelah pemberian materi, peserta diminta untuk mengisi kuesioner kembali untuk diketahui apakah ada pengaruh terhadap pemahaman didalam pengelolaan keuangan kerumahtanggaan.

Peserta dalam kegiatan ini adalah Ibu-ibu PKK Kampung Banjaran Pucung Tapos Depok dengan total 16 (Enam belas) ibu-ibu anggota PKK sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 1. Profil Peserta Ibu-Ibu PKK Kampung Banjaran Pucung Tapos Depok

Umur	Pekerjaan	Pekerjaan Suami	Usaha	Jumlah Anak	Penghasilan Keluarga per Bulan	Pengeluaran Keluarga per Bulan
29-60 Tahun	▪ 14 IRT ▪ 1 Pedagang ▪ 1 Guru Paud	Security, Wiraswasta, Karyawan Swasta, Relawan, Buruh, Supir, Single Parent	Mayoritas tidak punya usaha/ bisnis	Paling sedikit 1, paling banyak 4	▪ 1 s.d. 3 jt = 13 orang ▪ 3 s.d. 5 jt = 2 orang ▪ >5jt = 1 orang	▪ 1 s.d. 2 jt = 2 orang ▪ 2 s.d. 3 jt = 7 orang ▪ >3 jt = 7 orang

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan di Sekretariat RW 10 Kampung Banjaran Pucung Depok Jawa Barat.



Gambar 1. Penyerahan Sembako secara simbolis kepada Ketua PKK Kampung Banjaran Pucung

Sumber: Dokumentasi Kegiatan PKM 12 Desember 2020



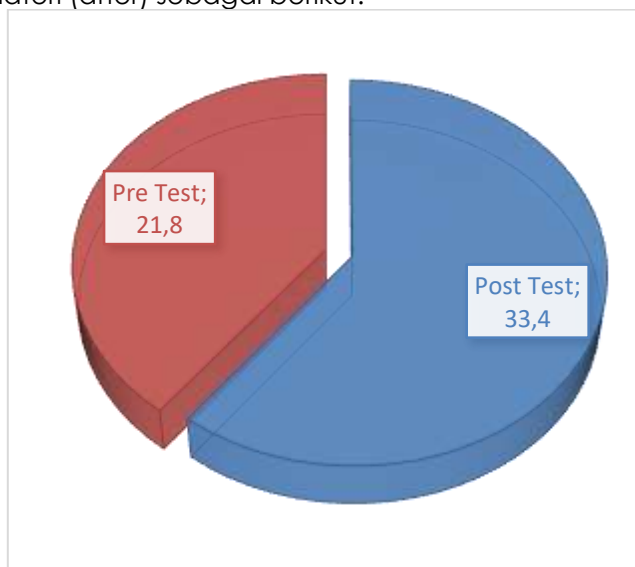
Gambar 2. Peserta Kegiatan PKM 17 Juli 2022

Sumber: Dokumentasi Kegiatan PKM 12 Desember 2020

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi penyuluhan terdiri dari 2 (dua) topik yaitu tentang Kunci Sukses Perencanaan Keuangan dan Evaluasi Keuangan Yang Sehat. Sebelum materi, peserta diberikan kuesioner (pre-test) untuk diketahui sejauh mana pengetahuan dalam mengelola keuangan kerumahtanggaan. Setelah pemberian materi, peserta diminta untuk mengisi kuesioner kembali untuk diketahui apakah ada pengaruh terhadap pemahaman didalam pengelolaan keuangan kerumahtanggaan.

Setiap tema/materi akan dibahas secara rinci dengan menguraikan satu-persatu dari pertanyaan yang telah dijawab pada saat sebelum penyuluhan/pemberian materi (before) dan setelah pemberian materi (after) sebagai berikut:



Gambar 3: Hasil Pre & Post Test Peserta

Pelatihan yang diberikan kepada ibu-ibu PKK menunjukkan hasil yang sangat positif. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat peningkatan skor dari Pre Test ke Post Test. Pada saat Pre Test, nilai rata-rata peserta adalah 21,8. Setelah mengikuti pelatihan, nilai rata-rata meningkat menjadi 33,4 pada Post Test.

Peningkatan ini mencerminkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para peserta terhadap materi yang diberikan. Selisih rata-rata sebesar 11,6 poin menunjukkan adanya dampak positif dari kegiatan ini dan mengindikasikan bahwa pelatihan yang dilakukan berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta.

Kunci Sukses Perencanaan Keuangan

Kegiatan penyuluhan sesi pertama dengan tema "Kunci Sukses Perencanaan Keuangan" sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan rumah tangga secara bijak dan terarah. Ibu-ibu sebagai manajer keuangan keluarga memiliki peran

penting dalam menghadapi kondisi ekonomi yang semakin kompleks. Melalui kegiatan ini, diharapkan para peserta mampu memahami prinsip-prinsip dasar perencanaan keuangan dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Materi yang disampaikan mencakup berbagai aspek penting dalam perencanaan keuangan, seperti menetapkan tujuan keuangan, menyusun anggaran rumah tangga, menabung dan berinvestasi secara disiplin, mengelola utang dengan bijak, pentingnya dana darurat, serta perlindungan finansial melalui asuransi. Selain itu, peserta juga diajak berdiskusi dan mencoba membuat simulasi anggaran pribadi menggunakan metode amplop.

Kegiatan berlangsung dengan antusias dan penuh partisipasi aktif dari para peserta. Ibu-ibu PKK yang menyampaikan bahwa mereka mendapatkan wawasan baru, terutama dalam hal pentingnya evaluasi rutin keuangan keluarga dan bagaimana menumbuhkan kebiasaan menabung meskipun dari jumlah yang kecil. Kegiatan ini memberikan dampak positif yang nyata dan diharapkan dapat mendorong ibu-ibu PKK untuk lebih mandiri dan terampil dalam mengatur keuangan keluarga.

Evaluasi Keuangan Yang Sehat

Evaluasi keuangan yang sehat sangat penting untuk menciptakan keluarga yang stabil dan sejahtera, terutama bagi ibu-ibu PKK yang sering kali menjadi pengelola utama keuangan rumah tangga. Dalam penyuluhan keuangan sehat yang diberikan kepada ibu-ibu PKK, beberapa materi penting disampaikan untuk membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih bijak.

Pertama-tama, mereka diberikan pemahaman tentang pentingnya evaluasi keuangan rumah tangga, di mana evaluasi ini membantu ibu-ibu untuk memonitor pengeluaran dan pemasukan keluarga, serta mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan. Selain itu, materi tentang cara menyusun anggaran keluarga juga disampaikan, dengan menekankan pentingnya membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta menyusun anggaran bulanan yang realistis.

Pencatatan dan pengendalian pengeluaran menjadi fokus selanjutnya, di mana ibu-ibu diajarkan cara mencatat setiap pengeluaran secara teratur dan menekan pengeluaran yang tidak diperlukan. Penyuluhan ini juga membahas tentang perencanaan tabungan dan dana darurat, mengajarkan ibu-ibu untuk menyisihkan sebagian pendapatan mereka untuk tabungan yang dapat digunakan dalam situasi darurat, seperti kesehatan atau kebutuhan mendesak lainnya. Selain itu, ada juga materi mengenai manajemen utang, di mana ibu-ibu diajarkan untuk membedakan antara utang yang produktif dan konsumtif serta cara mengelola utang dengan bijak.

Untuk memperluas wawasan mereka, penyuluhan ini mengenalkan investasi sederhana yang dapat memberikan keuntungan jangka panjang jika dikelola dengan baik. Terakhir, para ibu PKK juga diperkenalkan dengan peluang usaha kecil di lingkungan rumah, memberikan ide untuk memulai usaha rumahan yang dapat menjadi sumber pendapatan tambahan keluarga. Semua materi ini disampaikan dalam bentuk diskusi dan studi kasus, yang memungkinkan ibu-ibu untuk berbagi pengalaman dan mencari solusi bersama untuk mengatasi masalah keuangan yang ada di rumah tangga mereka.



Gambar 4. Pemberian Materi Pertama “Kunci Sukses Perencanaan Keuangan”

Sumber: Dokumentasi Kegiatan PKM 12 Desember 2020



Gambar 5. Pemberian Materi Kedua "Evaluasi Keuangan Yang Sehat"

Sumber: Dokumentasi Kegiatan PKM 12 Desember 2020

PENUTUP

Perencanaan keuangan dan evaluasi keuangan yang sehat memberikan pemahaman penting bagi ibu-ibu PKK mengenai peran mereka sebagai manajer keuangan keluarga. Dalam menghadapi kondisi ekonomi yang semakin kompleks, mereka diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar perencanaan keuangan seperti menetapkan tujuan keuangan, menyusun anggaran rumah tangga, serta mengelola utang dan tabungan secara bijak. Dengan perencanaan keuangan yang matang, ibu-ibu dapat lebih disiplin dalam menabung dan berinvestasi, serta melindungi keluarga dari risiko finansial.

Melalui evaluasi yang teratur, ibu-ibu dapat memonitor pengeluaran dan pemasukan, serta menemukan area yang perlu diperbaiki. Materi mengenai cara menyusun anggaran keluarga yang realistis, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta pengendalian pengeluaran menjadi fokus utama agar pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif. Dengan pencatatan yang teratur dan cara mengendalikan pengeluaran, ibu-ibu dapat memastikan keuangan keluarga tetap stabil dan terarah. Pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam mengelola investasi dan menjalankan usaha skala rumahan, diharapkan tercipta kemandirian finansial yang berdampak langsung pada kesejahteraan keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan kerjasama yang baik, kegiatan Pengabdian Masyarakat dapat berjalan dengan lancar. Tim Pelaksana mengucapkan terimakasih kepada Ketua PKK Kampung Banjaran Pucung Kelurahan Cilangkap Kecamatan Tapos Depok Jawa Barat dan LPPM IBI Kosgoro 1957 yang telah mendanai program ini sehingga kegiatan Pengabdian Masyarakat dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

<https://www.mediaedutama.co.id/pengelolaan-kerumahtanggaan-perusahaan.html>. Diakses September 202

<https://aptika.kominfo.go.id/2021/07/sejak-januari-hingga-juni-2021-kominfo-tangani-447-fintech-ilegal/>. Diakses September 2021

<https://covid19.go.id/peta-sebaran>. Diakses September 2021

<https://www.kontan.co.id/tag/data-angka-phk>. Diakses September 2021

Otoritas Jasa keuangan, Perencanaan keuangan keluarga, Jakarta, Otoritas Jasa Keuangan.

Budiantoro, H., Sari, I., Hukama, L. D., Zain, E., & Simon, Z. Z. (2019). 882-2077-1-Sm. 2, 24-27.

Febrian, R. A. (2022). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga Selama Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 4(3), 113-122. <https://doi.org/10.36782/jemi.v4i3.2236>

Puruwita Wardani, R., & Nagel, P. J. F. (2019). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Calon Pengantin Untuk Mengatur Anggaran Rumah Tangga Dan Pencatatan Akuntansi Dengan

Metode Kas Kecil Untuk Mengatur Keuangan Keluarga. *JURNAL ABDIMAS PeKA*, 2(2), 94–100.
<https://doi.org/10.33508/v2i2.2991>

Ramadhani, A. (2018). *ANALISIS DAN PERANCANGAN PENGELOLAAN KAS KECIL MENGGUNAKAN METODE FLUKTUASI (STUDI KASUS: CV ELANG MAS)*. repository.teknokrat.ac.id.
<http://repository.teknokrat.ac.id/469/>

Rodhiyah. (2012). Manajemen Keuangan Keluarga Guna Menuju Keluarga Sejahtera. *Forum*, 4(1), 1–6.

Wardani, R. P., & Nagel, J. F. (2019). ... Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Calon Pengantin Untuk Mengatur Anggaran Rumah Tangga Dan Pencatatan Akuntansi Dengan Metode Kas Kecil Untuk *PeKA: Jurnal Pengabdian Kepada* <http://journal.wima.ac.id/index.php/peka/article/view/2991>

Rizki, Lutfi Trisandi (2017). 10 Langkah Menjadi Financial Planner Untuk Diri Sendiri. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Wardani, R. P. and Nagel, J. F. (2019) '... Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Calon Pengantin Untuk Mengatur Anggaran Rumah Tangga Dan Pencatatan Akuntansi Dengan Metode Kas Kecil Untuk ...', *PeKA: Jurnal Pengabdian Kepada* [journal.wima.ac.id](http://journal.wima.ac.id/index.php/peka/article/view/2991). Available at: <http://journal.wima.ac.id/index.php/peka/article/view/2991>. Diakses September 2021

